

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, PROPORSI DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN
KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP *TAX
AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Lancang Kuning*

Oleh:

YOSEVENE

NIM : 1662201138

JURUSAN: AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
P E K A N B A R U
2018**

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KONSERVATISME AKUNTANSI
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2016**

OLEH:

YOSEVENE

NIM : 1662201138

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Risiko Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang berjumlah 136 perusahaan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan dihasilkan sampel sebanyak 69 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2014-2016. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Risiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang dilakukan perusahaan. Artinya semakin besar atau kecilnya risiko perusahaan pada suatu perusahaan manufaktur tidak dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan penghindaran pajak suatu perusahaan secara signifikan. 2) Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Artinya semakin besar atau kecil persentase dewan komisaris independen pada suatu perusahaan manufaktur menyebabkan peningkatan ataupun penurunan penghindaran pajak suatu perusahaan. 3) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Artinya walaupun suatu perusahaan manufaktur diaudit oleh KAP *the big four* maupun KAP *non the big four* bisa terjadi tindak kecurangan. 4) Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang dilakukan perusahaan. Artinya semakin besar atau kecil prinsip kehati-hatian (konservatisme) akuntansi pada suatu perusahaan manufaktur tidak menyebabkan peningkatan ataupun penurunan penghindaran pajak suatu perusahaan secara signifikan.

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Risiko Perusahaan, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konservatisme Akuntansi*